

ABSTRAK

Suci Ulandari. 2013. Konjungsi Koordinatif pada Kolom *Khas* dalam Harian Umum *Haluan*. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dra. Noviatry, M.Hum dan pembimbing II Dra. Efriyades, M.Hum.

Objek penelitian ini adalah konjungsi koordinatif yang digunakan dalam kolom *Khas* harian umum *Haluan*. Tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan konjungsi-kunjungsi koordinatif yang digunakan dalam harian umum *Haluan*, 2) menjelaskan pertalian semantik yang ditandai pada penggunaan tiap-tiap konjungsi koordinatif dalam harian umum *Haluan*.

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan, yaitu 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Pada penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar, yaitu teknik sadap dan teknik lanjutannya yang digunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada analisis data digunakan metode padan, yaitu metode padan referensial dan metode agih. Dalam metode padan digunakan dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), sedangkan teknik lanjutan yang digunakan ialah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Sementara itu, pada metode agih digunakan teknik dasar, yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik lanjutannya adalah teknik Baca Markah (BM) dan teknik lesap. Pada penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal, yaitu penyajian hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa.

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan, ada 15 konjungsi koordinatif yang digunakan pada kolom *Khas* harian umum *Haluan*. Konjungsi koordinatif yang digunakan itu ialah konjungsi koordinatif *tetapi, tapi, akan tetapi, melainkan, namun, padahal, sebaliknya, sedangkan, atau, bahkan, dan, serta, kemudian, lalu, dan baik...maupun*. Ada lima pertalian semantik yang ditandai oleh penggunaan konjungsi koordinatif, yaitu 1) pertalian semantik penjumlahan, 2) pertalian semantik pemilihan, 3) pertalian semantik perurutan, 4) pertalian semantik lebih, dan 5) pertalian semantik perlawanan atau pertentangan.